

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kredit**

###### **2.1.1.1 Definisi Kredit**

Kredit adalah pinjaman uang yang diberikan oleh Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” di Surabaya kepada anggotanya secara mengangsur dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Kredit menurut (Hasibuan, 2008: 87) adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar bersama bunganya oleh peminjam sesuai perjanjian yang sudah disepakati bersama.

Kredit menurut (Kasmir, 2016: 73) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak yang satu dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah suatu perjanjian pembayaran uang atau barang yang diterima sekarang dan pembayarannya pada masa yang akan datang.

Kredit yang diberikan koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” di Surabaya akan bermanfaat bagi anggota yang ekonominya lemah, untuk mengembangkan usahanya sehingga ada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan bagi anggotanya.

###### **2.1.1.2 Unsur-Unsur Kredit**

Unsur kredit adalah adanya kepercayaan kreditur terhadap nasabah peminjam sebagai debitur. Unsur-unsur kredit menurut (Thomas Suyatno, 2007: 16) ada 4 yaitu:

1. Kepercayaan

Orang yang memberikan kredit percaya untuk memberikan uangnya kepada orang lain.

2. Tenggang Waktu

Antara pemberian kredit dan pengembaliannya ditentukan dengan batas waktu.

3. Prestasi  
Tidak saja diberikan dalam bentuk uang tetapi dapat juga berbentuk barang.
4. Degree of Risk  
Pemberian kredit yang menimbulkan resiko. Resiko timbul bagi pemberi kredit karena uang atau barang pemberi kredit telah berpindah tangan kepada orang lain.

### **2.1.1.3 Tujuan Kredit**

Tujuan kredit menurut (Kasmir, 2002: 105) ada 2 yaitu:

1. Mencari Keuntungan  
Hasil keuntungan diperoleh dalam bentuk bunga.
2. Membantu Usaha Nasabah  
Dengan dana tersebut maka pihak debitur dapat mengembangkan usahanya.

### **2.1.1.4 Fungsi Kredit**

Fungsi kredit ada 3 yaitu:

1. Untuk Meningkatkan Daya Guna Uang  
Jika uang hanya disimpan dirumah saja maka tidak akan menghasilkan sesuatu, dengan diberikannya kredit menjadi berguna untuk menghasilkan barang dan jasa bagi penerima kredit.
2. Untuk Meningkatkan Tambahan Modal Pendapatan  
Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik, karena jika sebuah pabrik diberikan kredit maka akan menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.
3. Untuk Meningkatkan Daya Guna Barang  
Digunakan debitur untuk mengelolah barang yang semula tidak berguna menjadi bermanfaat. Misalnya: pengusaha mebel yang memperoleh dana kredit.

### **2.1.1.5 Macam-Macam Kredit**

Macam–macam kredit ada 6 yaitu:

#### **A. Dilihat Dari Segi Penggunaannya ada 3 yaitu:**

1. Kredit Produktif

Kredit ini digunakan untuk peningkatan usaha baik perdagangan atau investasi.

2. Kredit Konsumtif

Kredit ini digunakan untuk keperluan konsumsi secara pribadi. Misalnya: untuk kredit perumahan dan kredit mobil.

3. Kredit Perdagangan

Kredit yang diberikan kepada para pedagang yang digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya.

#### **B. Dilihat Dari Segi Tujuan ada 2 yaitu:**

1. Kredit Investasi

Kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha.

2. Kredit Modal Kerja

Kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

#### **C. Dilihat Dari Segi Jangka Waktu ada 3 yaitu:**

1. Kredit Jangka Pendek

Kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun, biasanya digunakan untuk modal kerja.

2. Kredit Jangka Menengah

Kredit yang jangka waktunya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, biasanya digunakan untuk melakukan investasi.

3. Kredit Jangka Panjang

Kredit yang masa pengembaliannya paling panjang diatas tiga tahun, biasanya untuk investasi jangka panjang seperti kredit perumahan.

#### **D. Dilihat Dari Segi Jaminan ada 2 yaitu:**

1. Secured Loans

Kredit yang diberikan dengan menggunakan jaminan yang berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud.

2. Unsecured Loans

Kredit yang diberikan tanpa menggunakan jaminan dan diberikan dengan melihat prospek usaha.

**E. Dilihat Dari Segi Pemakaiannya ada 4 yaitu:**

1. Kredit Rekening Koran Bebas

Nasabah bebas melakukan penarikan uang dalam rekening yang bersangkutan selama kredit berjalan.

2. Kredit Rekening Koran Terbatas

Terdapat pembatasan bagi nasabah tertentu dalam melakukan penarikan uang melalui rekening yang dimiliki.

3. Rekening Koran Afolopend

Penarikan kredit yang dilakukan sekaligus.

4. Temloan

Kredit yang diberikan untuk meningkatkan usaha.

**F. Dilihat Dari Segi Besar Kecilnya Aktivitas Pemutaran Usaha ada 3 yaitu:**

1. Kredit Kecil

Kredit yang diberikan kepada pengusaha yang tergolong kecil.

2. Kredit Menengah

Kredit yang diberikan kepada pengusaha yang tergolong menengah.

3. Kredit Besar

Kredit yang diberikan kepada pengusaha yang tergolong besar.

**2.1.1.6 Ketentuan dan Persyaratan Kredit**

Ketentuan dan persyaratan kredit ada 6 yaitu:

1. Mempunyai dokumen izin usaha, misalnya: NPWP, SIUP, Akta perusahaan.

2. Maksimum jangka waktu kredit 15 tahun.

3. Agunan Utama

Agunan utama adalah usaha yang dibiayai. Debitur menyerahkan agunan tambahan jika diperlukan.

4. Maksimum pembiayaan 65% dan sell-financing 35%.

5. Angsuran ditetapkan atas dasar cash flow.

6. Pelunasan sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan.

#### **2.1.1.7 Manfaat Kredit**

Manfaat kredit ada 3 yaitu:

1. Bagi Pemerintah
  - a. Sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi.
  - b. Dapat meningkatkan pendapatan negara.
  - c. Untuk menciptakan lapangan usaha.
2. Bagi Bank
  - a. Membantu memasarkan produk perbankan.
  - b. Untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha bank.
  - c. Memperoleh pendapatan bunga yang diterima dari debitur.
3. Bagi Masyarakat
  - a. Dapat mendorong pertumbuhan perekonomian.
  - b. Mampu mengurangi tingkat pengangguran.
  - c. Dapat meningkatkan pendapatan dari masyarakat.

#### **2.1.1.8 Prosedur Peminjaman Kredit Pada Koperasi**

Prosedur peminjaman kredit pada koperasi adalah rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam mengelola permohonan kredit dari saat permohonan diterima sampai pencairan dana kredit. Manfaat pemberian kredit adalah untuk memberikan pelayanan yang baik kepada anggota.

#### **2.1.1.9 Urutan Dalam Pengajuan Kredit**

Urutan dalam pengajuan kredit ada 4 yaitu:

1. Permohonan Kredit
 

Mengisi formulir permohonan kredit, yaitu:

  - a. Peminjam harus mengisi formulir.
  - b. Petugas memberikan petunjuk dalam pengisian.
  - c. Permohonan diteruskan untuk diproses.
2. Evaluasi Kredit

Fungsinya untuk menilai kondisi kemampuan peminjam untuk melunasi pinjaman tersebut. Yang dilakukan dalam mengevaluasi pinjaman adalah:

- 1) Melakukan Interview Pada Calon Peminjam
 

Tujuan dari interview adalah:

  - a. Meneliti kebenaran data yang diterima.

- b. Mengetahui pribadi dan sifat calon peminjam.
  - c. Mengetahui hal lain dari calon peminjam seperti latar belakang kehidupan, pendidikan, dan pengalaman usaha.
- 2) Melaksanakan Survey
  - Survey dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang:
    - a. Kondisi calon peminjam.
    - b. Penilaian dari tetangga.
- 3) Melakukan Peninjauan Ke Tempat Usaha
  - Ini dilakukan apabila jenis usaha calon peminjam memerlukan untuk ditinjau, guna melihat sejauh mana perkembangannya.
- 3. Keputusan Pinjaman
  - 1) Manajer simpan pinjam dalam mengambil keputusan mempergunakan bahan pertimbangan yaitu hasil evaluasi dari permohonan pinjaman dan rekomendasi dari pengurus kelompok.
  - 2) Ketentuan peminjam dalam lembar evaluasi memuat:
    - a. Jumlah pinjaman yang disetujui.
    - b. Penggunaan pinjaman.
    - c. Besarnya bunga pinjaman.
    - d. Tanggal jatuh tempo pinjaman.
    - e. Jaminan pinjaman.
  - 3) Keputusan yang diambil harus ditandatangani manajer simpan pinjam koperasi.
- 4. Pencairan Pinjaman
  - Pencairan pinjaman merupakan tahap akhir setelah ketentuan dipenuhi oleh peminjam. Peminjam harus menandatangani kwitansi rangkap 2 sebagai bukti tanda terima uang yang asli untuk kasir dan yang foto copy untuk peminjam.

#### **2.1.1.10 Pelaksanaan Kredit**

Setiap mengajukan kredit harus dibuatkan surat perjanjian tertulis antara koperasi dengan si penerima kredit. Hal-hal yang tertera dalam perjanjian kredit adalah:

- 1. Keperluan Kredit
  - Kredit harus sesuai dengan kebutuhan.

2. **Maksimum Kredit**  
Jumlah yang tertera adalah jumlah tertinggi yang diajukan oleh penerima kredit.
3. **Jangka Waktu**  
Jangka waktu kredit ditentukan oleh si penerima kredit. Ada jangka waktu 6 bulan, 1 tahun, dan 2 tahun.
4. **Bunga**  
Bunga ini dibebankan kepada penerima kredit, bunga yang ditetapkan sebesar 1 % dari jumlah kredit.
5. **Jaminan Kredit**  
Penerima kredit memakai jaminan sertifikat, BPKB atau kendaraan.
6. **Asuransi**  
Setiap kredit sebaiknya diasuransikan. Hal ini untuk mengamankan resiko bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

## **2.1.2 Pendapatan**

### **2.1.2.1 Definisi Pendapatan**

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu usaha yang timbul dalam suatu periode. Setiap orang ingin memenuhi kebutuhan dengan bekerja dan berusaha. Mereka akan mendapatkan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

### **2.1.2.2 Jenis – Jenis Pendapatan**

Jenis – jenis pendapatan ada 2 yaitu:

1. **Pendapatan Berupa Uang**  
Segala penghasilan yang berupa uang yang diterima sebagai balas jasa, yang utama adalah gaji.
2. **Pendapatan Berupa Barang**  
Pendapatan yang diterima dalam bentuk barang.

### **2.1.2.3 Sumber-Sumber Pendapatan**

Pendapatan umumnya tidak berasal dari satu sumber saja melainkan dari berbagai sumber. Sumber pendapatan masyarakat adalah:

1. Penghasilan dari pekerjaan.
2. Penghasilan dari kegiatan usaha.

#### **2.1.2.4 Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan ada 4 yaitu:

1. Pekerjaan

Pekerjaan akan mempengaruhi pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan disektor formal tidak sama dengan pekerjaan disektor informal. Contoh pekerjaan disektor formal adalah dokter. Contoh pekerjaan disektor informal adalah buruh.

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan mempengaruhi kesempatan seseorang untuk memilih jenis pekerjaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi pula pendapatan yang didapat.

3. Masa Kerja

Bagi pekerja yang sudah bekerja lama akan berpengaruh terhadap penghasilan yang didapatnya. Semakin lama masa kerja seseorang akan membuat gaji pokok bertambah.

4. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga dapat meningkatkan dan mengurangi pendapatan.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini menggunakan sumber dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya berikut ini penjabaran yang mendukung studi ini:

1. Dalam penelitian Sofia Rita (2004) meneliti tentang Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi kasus: PT. BPR Laksana Abadi Sunggal Medan). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pendapatan nasabah sebelum menerima kredit sama saja dengan pendapatan nasabah setelah menerima kredit. Ini berarti kredit tidak dapat meningkatkan pendapatan. Hal ini bisa disebabkan karena jumlah kredit yang diberikan kecil, sedangkan jumlah penambahan pendapatan yang terjadi kecil (perubahan tidak begitu berarti). Penyebab lain bisa terjadi karena penggunaan kredit yang diberikan tidak seluruhnya untuk pengembangan usaha tetapi untuk konsumsi pribadi yang bukan membantu produktivitas usaha, hal ini dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi pengembangan usaha debitur. Dengan jumlah pendapatan pelaku usaha kecil antara sebelum dan sesudah mendapat pinjaman dari PT. BPR Laksana Abadi Sunggal menunjukkan tidak ada perbedaan yang berarti. Maka PT. BPR Laksana Abadi Sunggal dinilai tidak dapat memberikan pengaruh positif terhadap



- perkembangan usaha yang berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan para pelaku usaha kecil di Medan yang telah diberikan kredit.
2. Dalam penelitian Rino Desanto W (2007) meneliti tentang Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kecil Kota Madiun. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa adanya pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan. Populasi dalam penelitian ini adalah industri kecil di kota Madiun mendapatkan pemberian kredit dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pariwisata Kota Madiun pada tahun 2007. Dari populasi sejumlah 17 anggota sampel atau 20% dari populasi dimasukkan dalam sampel dan tiap anggota populasi mempunyai probabilitas yang sama untuk dimasukkan ke dalam sampel. Variabel dalam penelitian ini tingkat pendapatan rata-rata perbulan industri kecil di kota Madiun baik sebelum maupun sesudah mendapatkan pemberian kredit.
  3. Dalam penelitian Sri Widodo meneliti tentang Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Penghasilan Petani Ikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa uji T diperoleh nilai t hitung sebesar 2,447 (modal) 18,667 (kredit) < p value. Dapat disimpulkan bahwa modal dan kredit berpengaruh positif terhadap penghasilan petani karena p value kredit dan modal < 5% atau signifikan pada 5% sehingga apabila modal dan kredit semakin baik maka penghasilan petani juga akan mengalami peningkatan.
  4. Dalam penelitian Ayu Linda Marcelina meneliti tentang Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa hasil perhitungan untuk variabel tenaga kerja atau jam kerja didapatkan nilai p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti pada variabel sebelum dan sesudah memperoleh kredit mikro dari koperasi enkas mulia Kota Semarang. Untuk variabel omset penjualan didapatkan nilai p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh kredit mikro dari koperasi enkas mulia Kota Semarang. Untuk variabel keuntungan didapatkan nilai p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh kredit mikro dari koperasi enkas mulia Kota Semarang.

### **2.3 Hubungan Antar Variabel Hubungan Pemberian Kredit dengan Pendapatan**

Seorang anggota koperasi atau calon peminjam bila telah memenuhi prosedur penilaian kredit yang dilakukan oleh petugas koperasi kredit, maka anggota tersebut sudah dapat dinyatakan layak untuk mendapatkan pinjaman kredit. Bila sudah mendapatkan pinjaman kredit dari koperasi, pihak kreditur masih perlu mengadakan pengawasan, yaitu memantau dana penggunaan kredit dan jalannya usaha yang dikembangkan. Hal ini dilakukan agar jangan sampai timbul kemacetan dalam jalannya pengembangan usaha atau adanya penyalahgunaan kredit oleh pemohon.

Pengembangan usaha dilakukan untuk meningkatkan pendapatan atau penghasilan dengan harapan untuk mencapai kesejahteraan. Dalam mengembangkan usahanya ini, kendala akan modal menjadi masalah yang sangat lengkap. Kebijakan dari debitur untuk melakukan pinjaman kredit merupakan langkah awal untuk memulai mengembangkan usahanya.

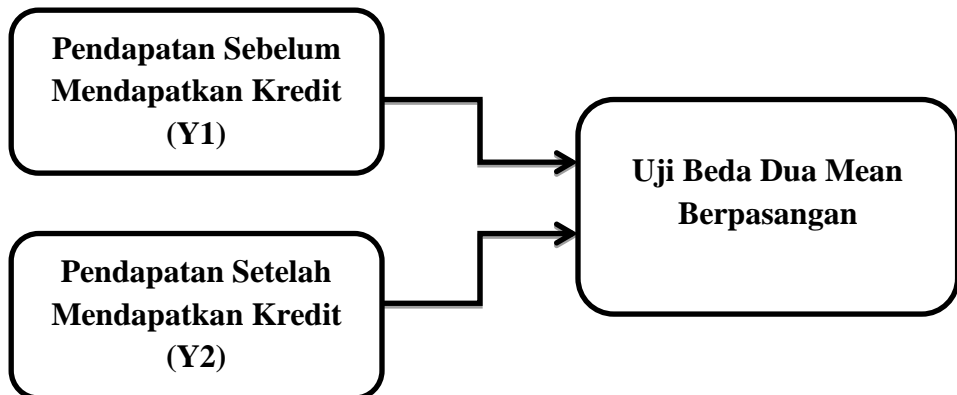
Dalam mengembangkan usaha dibutuhkan dana atau modal yang cukup banyak, maka dengan bantuan kredit mereka mendapatkan dana untuk melakukan ekspansi.

### **2.4 Kerangka Konseptual**

Dengan mendapatkan kredit yang lebih besar maka masyarakat dapat memperluas usahanya. Pengaruh adalah sesuatu yang ada hubungan sebab akibat antara pemberian kredit dengan peningkatan pendapatan bagi anggota Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” di Surabaya.

Fungsi kredit sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan. Dengan mendapat kredit yang lebih besar, maka masyarakat dapat memperluas usahanya sehingga bisa meningkatkan pendapatan anggota. Pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima baik uang maupun barang dalam melakukan kegiatan ekonomi. Besarnya jumlah kredit akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang akan diterima anggota.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka dapat digambarkan kerangka konseptual tentang pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan anggota koperasi sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## **2.5 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah teori sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan, penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Pemberian kredit dapat meningkatkan pendapatan anggota Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” di Surabaya”.